

## ABSTRAK

**Nurhafizah.** 2018. *Peran Pendidikan Keluarga dalam Pembiasaan Ibadah Shalat Anak Usia 7-10 Tahun di Jalan Norsehat Rt 04 Rw 02 Kel. Pelaihari Kab. Tanah Laut.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) H. Surawardi, M. Ag. (II) Dra. Hj. Masyithah, M. Pd. I.

Pendidikan keluarga merupakan bagian jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan. Pada zaman sekarang banyak pula orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan keluarga dalam pembiasaan ibadah shalat anak usia dini. Mereka beranggapan bahwa shalat itu wajib dilakukan pada saat anak tersebut sudah baligh tanpa memikirkan pentingnya menanamkan kebiasaan shalat pada anak sejak dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan keluarga dalam pembiasaan ibadah shalat anak usia 7-10 tahun di Jalan Norsehat Rt. 04 Rw. 02 Kel. Pelaihari Kab. Tanah Laut beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak usia 7-10 tahun sebanyak 5 (lima) orang yang bertempat tinggal di jalan Norsehat Rt. 04 Rw. 02 Kel. Pelaihari. Sedangkan objek penelitian ini adalah peran pendidikan keluarga dalam pembiasaan ibadah shalat anak usia 7-10 tahun dan faktor yang mendukung dan menghambatnya.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dikumpulkan dalam teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data yang dikumpulkan di proses secara sistematis melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan Selanjutnya dianalisis dengan analisa deskriptif dan ditarik kesimpulan secara induktif.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pendidikan keluarga memiliki peran dalam pembiasaan ibadah shalat anak usia 7-10 tahun di jalan Norsehat Rt. 04 Rw. 02 di antaranya yaitu orang tua mengajak anak salat berjamaah baik dirumah maupun di luar rumah, memberikan keteladanan, nasehat, pembiasaan dan pujian/hadiah dalam memotivasi anak. Adapun faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan yang baik, dukungan dari orang tua. Dan faktor penghambatnya yaitu adanya tayangan televisi pada jam waktu shalat, senangnya anak dalam bermain game online dan bermain dengan teman-temannya, kesibukan orang tua, dan lingkungan pertemanan yang kurang baik.